

## Tingkat Motivasi Saat Berlatih Atlet Finswimming Usia Pelajar Pengkab POSSI Buleleng Menuju Event Porsenijar Bali 2025

Pande Made Dharma Sanjaya<sup>1\*</sup>, Tandiyo Rahayu<sup>2</sup>, Donny Wira Yudha Kusuma<sup>3</sup>, Hermawan Pamot Raharjo<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, Jl. Kelud Utara III No.15, Petompon, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Indonesia

<sup>2</sup> Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang, Jl. Sekaran, Gunung Pati, Semarang City, Central Java, Indonesia

\*Corresponding author: sanjaya\_fkip@unmus.ac.id

**Abstract:** *Motivation is an important factor in developing athletes to achieve optimal performance, especially at the age of students who are in the period of character formation and basic sports abilities. This research aims to analyze the level of motivation of student-aged finswimming athletes under the auspices of the POSSI Buleleng Regency Government in preparation for the Porsenijar Bali event. The research uses a qualitative approach with observation methods. The research results show that the majority of athletes have high motivation, even though there are several obstacles that affect their performance. so that the management through the POSSI Buleleng District Government organization finds solutions to the obstacles experienced.*

*Keywords: Motivation, Finswimming, Student Athletes*

**Abstrak:** Motivasi merupakan salah satu faktor penting dalam pembinaan atlet untuk mencapai prestasi optimal, terutama pada usia pelajar yang sedang berada dalam masa pembentukan karakter dan kemampuan dasar olahraga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat motivasi atlet finswimming usia pelajar di bawah naungan Pengkab POSSI Buleleng dalam persiapan menuju event Porsenijar Bali. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas atlet memiliki motivasi yang tinggi, meskipun terdapat beberapa kendala yang memengaruhi performa mereka. sehingga pengurus melalui organisasi Pengkab POSSI Buleleng mencari solusi atas kendala- kendala yang dialami.

Kata Kunci: Motivasi, Finswimming, Atlet Usia Pelajar

## PENDAHULUAN

Kabupaten Buleleng merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Bali. Kabupaten Buleleng berada dibagian utara areal pulau Bali. Kontur wilayah kabupaten Buleleng terdiri dari lereng perbukitan, dan kata Buleleng sendiri diartikan sebagai wilayah yang memiliki kontur miring. Selain perbukitan, wilayah Buleleng juga terkenal dengan kecantikan pantainya. Salah satu pantai yang terkenal mungkin pantai Lovina, yang memiliki daya tarik obyek wisata mengejar Lumba- Lumba dan keindahan trumbukarangnya (Wiarti, 2015). Berdasarkan data tahun 2019 dari Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Buleleng, dari ujung timur kecamatan Tejakula hingga ujung barat kecamatan Gerokgak, Panjang garis pantai Kabupaten Buleleng adalah 157,05 km, dan merupakan kabupaten yang memiliki garis pantai terpanjang di Provinsi Bali (Parmasta et al., n.d.). Selain itu juga dikarnakan laut utara Bali bukan merupakan laut lepas, keadaan pantainya umumnya sangat bersahabat untuk berenang atau melakukan kegiatan aktivitas air lainnya. Ini merupakan modal dalam melakukan pembinaan cabang olahraga selam. Finswimming adalah cabang olahraga air yang menggunakan alat bantu seperti monofin (alat yang berbentuk seperti sirip duyung, dimana kedua kaki menyatu masuk kedalam seperti sool sepatu) atau bifin (dua buah alat sirip kaki yang digunakan dengan gerakan kaki gaya bebas) untuk berenang dengan memacu akselerasi secepat mungkin. Finswimming juga menuntut bagaimana seorang atlet mampu menguasai alat yang digunakan dan memaksimalkan kekuatan otot yang dimiliki (CMAS Finswimming Rules, 2023). Di Indonesia, cabang olahraga ini menjadi salah satu sub cabang olahraga yang dibawah naungan POSSI (Persatuan Olahraga Selam Seluruh Indonesia), telah tersebar dan berkembang di berbagai daerah, termasuk Kabupaten Buleleng. Organisasi selam ini sendiri sesuai dengan AD dan ART (Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga) PB POSSI, sesuai hasil keputusan Musyawarah Nasional X POSSI Tahun 2021 Nomor: 07/MUNAS-POSSI/IV/2021, memiliki tanggung jawab dalam tugasnya untuk melakukan pengelolaan, pembinaan dan pengembangan prestasi.

Sebagai daerah dengan tradisi maritim yang kuat, Buleleng memiliki potensi besar dalam pengembangan olahraga bawah air, termasuk finswimming. Poros maritim yang kuat membuat kita menjadi negara yang besar dimata dunia (Maritime & 2020, n.d.)(DUNIA & WIDODO, 2022). Organisasi selam di Buleleng sendiri baru berdiri sejak tahun 2018. Dprakarsai oleh penunjukan Kabupaten Buleleng sebagai tuan rumah penyelenggaraan kejurnas finswimming nomor kolam yang diselenggarakan di kolam Nirmala Asri. Kejuaraan yang diselenggarakan merupakan kalender resmi dari agenda PB POSSI (Pengurus Besar Persatuan Olahraga Selam Seluruh Indonesia). Pengkab (Pengurus Kabupaten) POSSI Buleleng berada di bawah naungan KONI (Komite Olahraga Nasional) Kabupaten Buleleng. Dimana secara hirarki struktur garis koordinasi, berada dibawah Pengprov (Pengurus Provinsi) POSSI Bali. Pengkab POSSI Buleleng saat ini berfokus dalam

pembinaan pada nomor perlombaan finswimming kolam maupun nomor laut. POSSI Buleleng adalah salah satu organisasi yang aktif dalam membina olahraga selam dan finswimming di Bali. Sejak berdirinya, POSSI Buleleng telah menjadi wadah bagi atlet-atlet muda untuk berkembang dan meraih prestasi di tingkat daerah hingga nasional.

Selam di kabupaten Buleleng merupakan tergolong cabang olahraga masih sangat baru di kembangkan. Terkhusus lagi pada nomor finswimming. Berdasarkan analisis asumsi awal peneliti, kenapa cabang olahraga selam ini sulit untuk berkembang di kabupaten Buleleng. Salah satu faktor yang sangat terlihat adalah faktor ekonomi (Yasiroh, 2019),(Abrar, 2021). Itu dikarenakan alat ataupun perlengkapan latihan maupun alat yang digunakan standar dalam perlombaan resmi finswimming tergolong sangat mahal. Jika dilihat dari data PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) pada tahun secara berturut-turut pasca pandemi di tahun 2022 adalah 3,11%, dan di tahun 2023 tercatat 3,64% (data bersumber dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Buleleng). Ini menunjukkan bahwa kemampuan beli rakyat Buleleng belum pada taraf yang mapan. Sehingga dalam membeli alat selam yang harganya lumayan mahal, mereka akan banyak pertimbangan. Kemudian ini juga yang merupakan masalah dan ingin dilakukan pemecahan masalahnya kebijakan dan hal apa yang kiranya tepat untuk diprogramkan. Sehingga tantangan POSSI Buleleng sangatlah berfariatif. Sehingga faktor ini sangat berpengaruh terhadap motivasi untuk menjadi seorang atlet dan mampu mencapai prestasi tertinggi (Saharullah, 2020),(FN Umami, 2021). Karna tujuan olahraga prestasi adalah, dimana atlet mampu meraih capaian prestasi puncak serta potensi terbaiknya (Sugiarto, 2020).

Pengkab POSSI Buleleng memiliki program pembinaan yang terfokus pada atlet usia junior dan senior yang tergolong dalam atlet usia pelajar. Skema program yang dilaksanakan meliputi, Latihan teknik dan stamina. Simulasi perlombaan untuk meningkatkan mental kompetitif. Serta pendalaman pengendalian diri melalui kegiatan Yoga. Periodisasi atau sekema latihan yang baik sangat penting dalam melakukan pemetaan kemampuan atlet (Atiq et al., 2022),(Candra et al., 2023). Sehingga sinergi ataupun kerjasama antara pengurus, kemudian pelatih, atlet dan orangtua/ wali, merupakan hal yang mutlak dilakukan dalam program pembinaan yang dilakukan oleh Pengkab POSSI Buleleng. Kerjasama yang baik juga perlu didukung oleh pembiayaan. Karna tak ada proses pembinaan atlet tanpa adanya dana atau dukungan dari sumber pendanaan (Martinus et al., 2021),(Parena, 2017). Dimana sumber pendanaan POSSI Buleleng utamanya melalui KONI Buleleng yang berasal dari dana APBD Pemerintah Daerah Kabupaten Buleleng.

Menciptakan seorang juara tak semudah membalikkan telapak tangan. Banyak pengorbanan yang telah dicurahkan. Mulai dari waktu yang diluangkan untuk fokus dalam kegiatan pembinaan, dan bahkan harus berani mengeluarkan dana pribadi untuk memfasilitasi atlet itu sendiri. Prestasi yang baik tercipta dari

rencana serta pembinaan secara berkelanjutan dan konsisten(Nugroho, 2019),(Ginting, 2024). Tak lupa juga perlu selalu dilakukan evaluasi serta refleksi secara terstruktur. Motivasi pun sangat dibutuhkan tentunya jika ingin kita memberikan yang terbaik terhadap atlet kita. Seperti pada hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kinanti Kusumaningrum & Mastuti, 2022) mengungkapkan bahwa dukungan dari keluarga secara baik memberikan motivasi yang positif guna meningkatkan prestasi atlet.

Motivasi yang positif yang diterima oleh seorang atlet sangatlah penting bagi peningkatannya(Mylsidayu, 2022). Peran serta induk organisasi/ cabang olahraga memiliki porsi yang sangat sentral didalamnya(Kretschmann, 2012). Dalam sisi regulasi dan kebijakan, sangatlah berperan penting dalam merencanakan prestasi yang baik bagi seorang atlet. Kebijakan rencana yang disusun oleh induk organisasi memberikan dampak secara langsung terhadap arah pembinaan dan capaian seorang atlet. Ketika motivasi secara eksternal tidak didapatkan secara optimal oleh seorang atlet, maka secara tidak langsung berpengaruh terhadap motivasi intrinsik atau motivasi secara pribadi atlet itu sendiri(PUTRI, 2021). Seperti halnya hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dewi Wahyu Riana & Setyawati, 2021) ditemukan hasil bahwa peran organisasi olahraga sangat penting dalam memberikan optimalisasi pencapaian prestasi seorang atlet, semakin rendah kualitas dari dukungan yang diberikan maka memberikan dampak negatif pada pribadi atlet itu sendiri.

Salah satu kompetisi multievent terbaik yang ada di Bali, dan bahkan satu-satunya yang ada di Indonesia yang melibatkan para pelajar terbaik diseluruh Bali adalah Porsenijar. Kompetisi dibuat berjenjang, mulai dari seleksi tingkat sekolah, kecamatan/ kota, kemudian tingkat Kabupaten, dan terakhir dilombakan kembali para juara terbaik di level Provinsi. Penyelenggaraan Porsenijar ini sendiri telah berlangsung sejak beberapa dekade silam. Dimana mempertandingkan berbagaimacam multi disiplin cabang olahraga dan juga kesusastraan seni lokal Bali. Jenjang kompetisi dibagi sesuai dengan tingkatan satuan pendidikan. Kompetisi tingkat SD, SMP, dan SMA/SMK. Peraih juara disetiap jenjang ataupun nomor perlombaan sangat bergengsi. Selain mendapatkan piagam penghargaan dan juga bonus dari masing- masing kabupaten, keuntungan lainnya bisa didapatkan oleh seorang juara adalah, dapat menggunakan piagam yang didapatkan untuk mendaftar disekolah ternama yang diidamkan. Kontribusi ini lah yang kiranya menjadi motivasi orangtua untuk mengarahkan anak- anaknya berprestasi dibidang non akademik.

Penyelenggaraan multievent Porsenijar ini merupakan salahsatu target sasaran program dari POSSI Buleleng. Nomor finswimming sendiri masuk dalam event resmi Porsenijar dimulai sejak tahun 2019. Diawali dengan inisiatif pengkab-pengkab dalam menyelenggarakan eksebisi, kemudian baru secara resmi diperlombakan dan masuk dalam perhitungan medali pada tahun 2023. Luaran dari

para juara event Porseni ini nantinya merupakan cikal bakal atlet berbakat yang nantinya akan mengikuti event Porprov (Pekan Olahraga Provinsi) Bali dan bahkan PON (Pekan Olahraga Nasional). Kompetisi yang baik akan melahirkan atlet- atlet yang berprestasi dan memiliki daya saing (Kusumaningrum, 2023). Ini lah salah satu tujuan peneliti, dan sekaligus juga bagian dari pemrakarsa event Porsenijar POSSI Bali dan Porprov Bali.

Jenjang kompetisi Porseni yang menysasar para pelajar ini merupakan program yang sangat cerdas dilakukan oleh Disdikpora (Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga) Provinsi Bali guna mendapatkan bibit- bibit atlet potensial. Sehingga sampai saat ini Bali tak kekurangan stok atlet berbakatnya yang nantinya mampu mengharumkan nama daerah dikancah nasional maupun internasional. Salah satu contoh yang saat ini kita kenal adalah Desak Made Rita Kusuma Dewi, Olimpien kelahiran Buleleng Bali, yang hampir saja mampu menggapai medali pada ajang Olimpiade Paris 2024. Atlet muda berbakat merupakan proyeksi pembinaan jangka panjang (Markum, 2024), olehkarna itu sistem evaluasi yang baik harus didukung oleh pengamatan atau observasi yang baikmpula yang dilakukan oleh pelatih selama latihan.

Observasi motivasi latihan ini bertujuan untuk memberikan penilaian terhadap atlet dalam proses latihan yang nantinya dijadikan salah satu bahan evaluasi oleh pelatih di setiap sesi latihan. Apa lagi target POSSI Buleleng dalam pembinaan atlet usia pelajar sangat tinggi, dapat kita lihat pada tabel berikut, hasil prestasi ataupun capaian yang telah diraih oleh Pengkab POSSI Buleleng dalam event Porsenijar dan Porprov Bali.

**Tabel 1.1.** Perolehan Sebaran Medali Pengkab POSSI Buleleng dalam Event Porsenijar dan Porprov Provinsi Bali Sejak tahun 2019.

No	Penyelenggaraan Event	Perolehan Medali			Jumlah
		Emas	Perak	Perunggu	
<b>PORSENIJAR</b>					
1	Tahun 2019	5	14	7	26
2	Tahun 2023	4	6	9	19
3	Tahun 2024	2	20	20	42
<b>PORPROV BALI</b>					
1	Tahun 2019	10	6	4	20
2	Tahun 2022	2	2	7	11

*Sumber: Pengkab POSSI Buleleng*

Porsenijar Bali merupakan ajang olahraga dan seni yang menjadi wahana pembinaan generasi muda, termasuk atlet finswimming di bawah Pengkab POSSI Buleleng. Sebagai salah satu cabang olahraga andalan, finswimming membutuhkan persiapan yang matang dari segi teknik, fisik, mental, dan motivasi. Motivasi memainkan peran kunci dalam menentukan tingkat komitmen dan semangat atlet selama proses pelatihan. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis motivasi atlet agar dapat mengoptimalkan strategi pembinaan.

## METODE

Adapun jenis penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian kualitatif. Yang mana Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah fenomenologi, adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan lembar observasi. Penelitian ini mengangkat metode fenomenologi bertujuan untuk mengangkat serta merangkum kejadian apa yang terjadi interaksi antara pelatih dan atlet disaat proses latihan berlangsung yang dilaksanakan oleh Pengkab POSSI Buleleng, guna mengkaji keresahan dan permasalahan atlet finswimming usia pelajar dalam mempersiapkan diri menuju event Porsenijar 2025(Creswell, 2015). Teknik pengumpulan data dengan metode observasi yang dilakukan, menggunakan lembar observasi yang mana bertujuan untuk melakukan pengamatan secara menyeluruh pada setiap atlet. Responden dalam penelitian ini adalah atlet finswimming usia pelajar yang sedang berlatih untuk di persiapan pada event Porsenijar Bali tahun 2015. Adapun lokasi penelitian dilakukan dikolam yang menjadi tempat berlatihnya para atlet finswimming POSSI Kabupaten Buleleng. Penelitian ini dilaksanakan tanpa menggunakan instrumen penelitian yang sudah baku, melainkan instrumen yang digunakan merupakan atas pengembangan sebelum proses penelitian dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah Observasi Lapangan, Menilai interaksi atlet dengan pelatih, sesama atlet, dan lingkungan pelatihan.

**Tabel 2. Pedoman Observasi Motivasi Atlet. Dimodifikasi dari (Sardiman, 2019).**

No	Nama	Aspek yang Diamati															Rata-rata					
		Mengemukakan suatu pendapat dan pertanyaan					Melaksanakan program dalam latihan					Sikap dalam menghadapi kesulitan						Minat dan perhatian atlet				
		a	b	c	d	e	a	b	c	d	e	a	b	c	d	e	a	b	c	d	e	
1																						
2																						

Keterangan:

1. Mengemukakan suatu pendapat dan pertanyaan	5
2. Melaksanakan program dalam latihan	5
3. Sikap dalam menghadapi kesulitan	5
4. Minat dan perhatian atlet	5
Jumlah	20

√ : Kriteria terpenuhi

- : Kriteria tidak terpenuhi

**Tabel 3. Mengemukakan Suatu Pendapat dan Pertanyaan**

Skor	Deskripsi
5	Terdiri dari komponen sebagai berikut: a. mengajukan pertanyaan dengan baik dan benar b. menjawab pertanyaan dari pelatih

	c. bertanya kepada pelatih atau teman saat proses latihan
	d. memberikan masukan apabila ada kesalahan dalam latihan
	e. mengajukan pendapat dengan baik dan benar
4	4 dari komponen di atas terpenuhi
3	3 dari komponen di atas terpenuhi
2	2 dari komponen di atas terpenuhi
1	1 dari komponen di atas terpenuhi

**Tabel 4. Melaksanakan Program dalam Latihan**

Skor	Deskripsi
5	Terdiri dari komponen sebagai berikut: a. membantu pelatih dalam proses sesi latihan b. berkerja sama dengan teman saat latihan c. patuh dan taat dengan perintah pelatih d. peduli dengan teman satu klub e. melaksanakan tugas program yang diberikan oleh pelatih
4	4 dari komponen di atas terpenuhi
3	3 dari komponen di atas terpenuhi
2	2 dari komponen di atas terpenuhi
1	1 dari komponen di atas terpenuhi

**Tabel 5. Sikap dalam Menghadapi Kesulitan**

Skor	Deskripsi
5	Terdiri dari komponen sebagai berikut: a. bertanya pada teman tim tentang kesulitan yang dihadapi b. bertanya pada pelatih tentang kesulitan yang dihadapi c. mengulang kembali materi latihan yang dianggap sulit d. serius dalam melakukan gerakan e. selalu ingin menjadi contoh saat melakukan gerakan
4	4 dari komponen di atas terpenuhi
3	3 dari komponen di atas terpenuhi
2	2 dari komponen di atas terpenuhi
1	1 dari komponen di atas terpenuhi

**Tabel 6. Minat dan Perhatian Atlet**

Skor	Deskripsi
5	Terdiri dari komponen sebagai berikut: a. atlet mendengarkan penjelasan program dari pelatih b. kehadiran saat latihan tepat waktu c. serius dalam melakukan setiap program latihan d. menunjukkan semangat dalam sesi latihan e. melalukan gerakan tanpa mengeluh saat latihan
4	4 dari komponen di atas terpenuhi
3	3 dari komponen di atas terpenuhi
2	2 dari komponen di atas terpenuhi
1	1 dari komponen di atas terpenuhi

Data motivasi latihan atlet secara individu dianalisis berdasarkan persentase kemunculan tiap item motivasi latihan kegiatan yang dilakukan atlet selama proses latihan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Persentase Motivasi Latihan Atlet (individu):

$$\text{Nilai (X)} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Persentase motivasi latihan atlet secara klasikal akan dianalisis dengan menjumlahkan seluruh persentase dari motivasi latihan atlet (individu) dan kemudian dirata-ratakan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase rata-rata motivasi latihan atlet, } \bar{X} = \frac{\sum X}{N} \quad (\text{Sudjana, 2010})$$

Keterangan:

- $\bar{X}$  = Persentase rata-rata motivasi latihan secara klasikal
- $\sum X$  = Jumlah seluruh persentase motivasi latihan atlet (individu)
- N = Banyaknya atlet

Analisis terhadap data motivasi atlet dalam proses latihan dilakukan dengan deskriptif. Kriteria penggolongan motivasi latihan atlet dalam tahapan fase latihan disusun berdasarkan skor rata-rata yang diperoleh ( $\bar{X}$ ), Mean ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDI) dengan rumus sebagai berikut (Nurkencana & Sunartana, 1990).

$$\begin{aligned} \text{Mi} &= 1/2 (\text{SMI}) \\ \text{SDi} &= 1/3 (\text{Mi}) \end{aligned}$$

Keterangan:

- Mi = Mean Ideal (angka rata-rata ideal)
- SDI = Standar Deviasi Ideal

**Tabel 7. Kriteria Penggolongan Pengamatan Motivasi Latihan Atlet**

No	Kriteria	Kategori
1	$X \geq \text{Mi} + 1,5 \text{ Sdi}$	Sangat Baik
2	$\text{Mi} + 0,5 \text{ Sdi} \leq X < \text{Mi} + 1,5 \text{ Sdi}$	Baik
3	$\text{Mi} - 0,5 \text{ Sdi} \leq X < \text{Mi} + 0,5 \text{ Sdi}$	Cukup
4	$\text{Mi} - 1,5 \text{ Sdi} \leq X < \text{Mi} - 0,5 \text{ Sdi}$	Kurang
5	$X < \text{Mi} - 1,5 \text{ Sdi}$	Sangat Kurang

Kriteria keberhasilan tindakan terhadap motivasi latihan atlet baik secara individu maupun klasikal dapat disimpulkan melalui kemunculan indikator motivasi latihan atlet. Berdasarkan hal tersebut dapat ditentukan persentase tertinggi adalah 100% dan persentase terendah adalah 0%. Dengan demikian perhitungan  $M_i$  dan SDI adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 M_i &= \frac{1}{2} (100\%) \\
 &= 50\% \\
 SDI &= \frac{1}{3} (50\%) \\
 &= 16,66\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan  $M_i$  dan SDI di atas maka diperoleh penggolongan katagori motivasi latihan atlet sebagai berikut.

**Tabel 8. Pedoman Penggolongan Pengamatan Motivasi Latihan Atlet**

No	Kriteria	Katagori
1	$\bar{X} \geq 75,01\%$	Sangat Baik
2	$58,34\% \leq \bar{X} < 75,01\%$	Baik
3	$41,66\% \leq \bar{X} < 58,34\%$	Cukup
4	$24,99\% \leq \bar{X} < 41,66\%$	Kurang
5	$X < 24,98\%$	Sangat Kurang

## HASIL

Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan dari bulan september hingga bulan november. Dimana kita mengikuti sesuai dengan program yang dilakukan oleh tim pelatih POSSI Buleleng sebelum melakukan ujicoba pertama pada kejuaraan Gubernur Cup Jawa Timur yang diselenggarakan di Kota Malang. Kemudian penelitian ini juga dilakukan secara terstruktur dan terukur meliputi tiga pola tahapan kegiatan, yaitu mempersiapkan dan perencanaan, kemudian pelaksanaan dilapangan dan melakukan analisis hasil data yang telah terinput, dan kemudian melakukan refleksi dan menarik kesimpulan. Pengambilan data dilakukan tiga kali, pertama pada bulan september awal, kemudian oktober minggu pertama, dan bulan november seminggu sebelum keberangkatan menuju *Try Out*. Lokasi penelitian dilakukan di kolam renang Nirmala Asri yang bertempat di tengah kota Singaraja, kolam milik pemerintah kabupaten Buleleng, sesuai dengan jadwal latihan Pengkab POSSI Buleleng. Jumlah subyek penelitian secara keseluruhan berjumlah 24 orang yang terdiri dari 4 orang laki- laki dan 4 orang perempuan disetiap tingkat satuan pendidikan, SD 8 orang, SMP 8 orang, SMA/SMK 8 orang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengukur motivasi atlet dalam berlatih yang mana mereka dipersiapkan untuk kompetisi tingkat pelajar

yang sangat bergengsi di Provinsi Bali. Interaksi antara atlet dan pelatih diamati dengan seksama. Kemudian melalui penelitian ini ingin dilihat pula sejauhmana tingkat kesiapan seluruh tim sebelum mengikuti tahapan uji coba atau *try out* tahap pertama.

Adapun hasil rekapan dan analisis data motivasi selama proses latihan yang dilakukan pada bulan pertam, september 2024 menunjukkan data sebagai berikut: tidak terdapat atlet yang tergolong dalam kategor sangat baik, pada kategori baik sebanyak 10 orang (42%), pada kategori cukup 5 orang (21%), pada kategori kurang 9 orang (38%), dan tidak ada atlet yang tergolong pada kategori sangat kurang. Adapun penjabaran datanya dapat dilihat dalam Tabel 09 berikut ini.

**Tabel 09. Data Hasil Observasi dan Pengamatan Bulan Pertama (September)**

No	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Kategori
1	75,01 – 100 %	0	0%	Sangat Baik
2	58,34 – 75,00 %	10	42%	Baik
3	41,66 – 58,33 %	5	21%	Cukup
4	24,99 – 41,65 %	9	38%	Kurang
5	0 – 24,98%	0	0%	Sangat Kurang
	Total	24	100%	

Kemudian pada bulan kedua yang dilakukan pada minggu awal oktober 2024 didapatkan hasil sebagai berikut. Terdapat 2 orang (8%) atlet yang tergolong dalam kategor sangat baik, pada kategori baik sebanyak 9 orang (38%), pada kategori cukup 8 orang (33%), pada kategori kurang 5 orang (21%), dan tidak ada atlet yang tergolong pada kategori sangat kurang. Adapun penjabaran datanya dapat dilihat dalam Tabel 10 berikut ini.

**Tabel 10. Data Hasil Observasi dan Pengamatan Bulan Kedua (Oktober)**

No	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Kategori
1	75,01 – 100 %	2	8%	Sangat Baik
2	58,34 – 75,00 %	9	38%	Baik
3	41,66 – 58,33 %	8	33%	Cukup
4	24,99 – 41,65 %	5	21%	Kurang
5	0 – 24,98%	0	0%	Sangat Kurang
	Total	24	100%	

Dan terakhir hasil pengamatan yang dilakukan pada bulan ketiga sebelum pelaksanaan *try out*, bulan November 2024 didapatkan hasil sebagai berikut.

Terdapat 2 orang (8%) atlet yang tergolong dalam kategor sangat baik, pada kategori baik sebanyak 9 orang (38%), pada kategori cukup 8 orang (33%), pada kategori kurang 5 orang (21%), dan tidak ada atlet yang tergolong pada kategori sangat kurang. Adapun penjabaran datanya dapat dilihat dalam Tabel 10 berikut ini.

**Tabel 11. Data Hasil Observasi dan Pengamatan Bulan Ketiga (November)**

No	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Kategori
1	75,01 – 100 %	10	42%	Sangat Baik
2	58,34 – 75,00 %	6	25%	Baik
3	41,66 – 58,33 %	8	33%	Cukup
4	24,99 – 41,65 %	0	0%	Kurang
5	0 – 24,98%	0	0%	Sangat Kurang
	Total	24	100%	

## PEMBAHASAN

Dari hasil analisis data diatas berdasarkan proses observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sebagian besar atlet memiliki komitmen yang kuat untuk berlatih dan berkembang. Namun, masih ada atlet yang secara data tercatat dari hasil pengamatan menunjukkan tingkat partisipasi latihannya belum maksimal. Hal tersebut yang kiranya perlu dicarikan solusi, guna melakukan perbaikan sebelum memasuki program periodisasi selanjutnya yang semakin mendekati kompetisi utama. Sejalan dengan pemaparan berdasarkan hasil penelitian lainnya tergugahnya motivasi seorang atlet distimulus melalui faktor eksternal dan internal (Jannah et al., 2022), (Sumbayak et al., 2024). Secara eksternal dukungan fasilitas berupa sarana dan prasarana juga menjadi salah satu point utama yang kiranya menjadi bahan pemenuhan dari Pengkab POSSI Buleleng. Karna kita ketahui bersama disisi lain harga alat finswimming juga tak murah, sejalan dengan pemaparan pada pendahuluan bahwa kemampuan ekonomi mempengaruhi motivasi seorang atlet, hal ini juga dibenarkan berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan oleh (Raharjo, 2024), (Fathurrohman & Fitri, 2023). Tikat kualitas motivasi ekstrinsik yang berasal dari pelatih dan keluarga memberikan kontribusi besar terhadap keberlanjutan partisipasi atlet. Disisilain Pengkab POSSI Buleleng harus meningkatkan kualitas program yang dimana salahsatunya memberikan apresiasi ataupun penghargaan berupa dana pembinaan kepada para atlet berprestasi. Sehingga jika secara sport sistem telah dibangun dengan baik serta termenejemen dengan baik, maka atlet secara individu akan tergugah untuk memberikan yang terbaik demi nama daerah.

Terlepas dari hal positif yang telah terpaparkan diatas, peneliti melakukan refleksi kepada para atlet, ada hal menarik yang terutarakan. Dimana para atlet

disaat latihan mereka memikirkan tugas- tugas disekolah. Kemudian diketahui bahwa dari data beberapa atlet yang saat ini masuk dalam program pelatihan pengkab, bersekolah di sekolah SMP dan SMA/SMK yang bisa dikategorikan sekolah unggulan secara akademik. Mereka berasumsi bahwa latihan hanya selingan mereka saja dan lebih mengutamakan prestasi dibidang akademik. Selain itu ada Hal juga yang saat ini terkemuka dan menjadi pembahasa diantara para atlet dan orangtua adalah, terkait apakah POSSI atau nomor Finswimming masih masuk dalam nomor yang diperlombakan di PON atau tidak. Jika ditarik lagi lebih jauh, Finswimming Pun atau nomor selam juga sampai saat ini masih belum secara konsisten dipertandingkan pada level kompetisi multi event Segames, Asian Games, dan bahkan belum masuk kedalam cabang olahraga yang dipertandingkan pada ajang Olimpiade. Oleh sebab itu tantangan sebagai pengurus daerah yang menjadi ujung tombak sangatlah berat menghadapi tantangan yang ada. Sehingga diperlukan strategi yang jitu dalam melakukan pengembangan program- program kegiatan.

## SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa motivasi atlet finswimming pengkab POSSI Buleleng yang saat ini berada pada usia pelajar cukup tinggi, namun perlu dukungan lebih dalam aspek fasilitas dan waktu pelatihan yang fleksibel. Adapun Rekomendasi yang kiranya bisa dikemukakan untuk Pengkab POSSI Buleleng meliputi, diharapkan pengkab mampu memenuhi serta meningkatkan kualitas fasilitas pelatihan yang selama ini mengalami kendala supaya terakomodir dengan baik. Kemudian jika memungkinkan dicanangkan program yang menciptakan kompetisi internal secara berkala, dengan harapan untuk memacu semangat atlet. Memberikan pelatihan manajemen waktu ataupun mengadakan seminar maupun FGD (*Focus Group Discussion*) dan mendatangkan pemateri, yang akan membahas bagaimana cara untuk mengatur atau menyeimbangkan kegiatan akademik dan olahraga sehingga mampu berprestasi dengan baik. Menganangkan pemberian penghargaan yang memotivasi atlet untuk berprestasi. Dengan strategi pembinaan yang komprehensif, diharapkan atlet finswimming Buleleng mampu berprestasi maksimal di ajang multi event Porsenijar Bali dan ajang olahraga lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, H. F. (2021). Pembinaan cabang olahraga bola basket pada usia dibawah 20 tahun di Jawa Timur. *Ejournal.Unesa.Ac.Id*. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kesehatan-olahraga/article/view/42298>
- Atiq, A., Henjilito, R., Syafii, I., Putro, R., & Alfian, M. (2022). *Strategi dan Pola Latihan Fisik Atlet Pemula*. <https://repository.uir.ac.id/21170/1/1>. Buku Lengkap Strategi dan Pola Latihan Fisik Ok.pdf

- Candra, O., Prasetyo, T., & Rahmadani, A. (2023). *Pembentukan Karakter Melalui Olahraga*. [https://repository.uir.ac.id/22238/1/Pembentukan Karakter Melalui Olahraga.pdf](https://repository.uir.ac.id/22238/1/Pembentukan_Karakter_Melalui_Olahraga.pdf)
- CMAS Finswimming Rules. (2023). *Finswimming Cmas Rules*. <https://archives.cmas.org/document?sessionId=&fileId=6385&language=1>
- Creswell, J. W. (2015). Penelitian kualitatif & desain riset. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*, 1–634.
- Dewi Wahyu Riana, D., & Setyawati, H. (2021). Peran Orang Tua, Atlet, Klub, Masyarakat, KONI, dan Pemerintah dalam Perkembangan Olahraga Senam Lantai (Artistik) di Kabupaten Rembang. *Journal.Unnes.Ac.Id*. <https://journal.unnes.ac.id/sju/inapes/article/view/49444>
- DUNIA, P., & WIDODO, J. (2022). *MENGEMBALIKAN KEJAYAAN MASA LALU*. [https://www.researchgate.net/profile/Mohamad-Rosyidin/publication/367021906\\_Mengembalikan\\_Kejayaan\\_Masa\\_Lalu\\_Identitas\\_Nasional\\_Indonesia\\_dalam\\_Doktrin\\_Kebijakan\\_Luar\\_Negeri\\_Poros\\_Maritim\\_Dunia\\_Joko\\_Widodo/links/63be5e0a03aad5368e7e0a21/Mengembalikan-Kejayaan-Masa-Lalu-Identitas-Nasional-Indonesia-dalam-Doktrin-Kebijakan-Luar-Negeri-Poros-Maritim-Dunia-Joko-Widodo.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Mohamad-Rosyidin/publication/367021906_Mengembalikan_Kejayaan_Masa_Lalu_Identitas_Nasional_Indonesia_dalam_Doktrin_Kebijakan_Luar_Negeri_Poros_Maritim_Dunia_Joko_Widodo/links/63be5e0a03aad5368e7e0a21/Mengembalikan-Kejayaan-Masa-Lalu-Identitas-Nasional-Indonesia-dalam-Doktrin-Kebijakan-Luar-Negeri-Poros-Maritim-Dunia-Joko-Widodo.pdf)
- Fathurrohman, R., & Fitri, M. (2023). HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI ATLET FUTSAL PUTRI. *JOKER (Jurnal Ilmu Keolahragaan)*, 4(3), 393–400.
- FN Umami, R. D. (2021). Motivasi Atlet Tenis Lapangan PELTI Kota Kediri dalam Mengikuti Latihan dan Berprestasi Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Kesehatan Olahraga Ejournal.Unesa.Ac.Id*. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kesehatan-olahraga/article/view/41386>
- Ginting, R. (2024). *PEMBINAAN PRESTASI OLAHRAGA RENANG PADA ATLET PELAJAR NATIONAL PARALYMPIC COMMITTEE INDONESIA DI SURAKARTA (Studi Interpretif Dasar)*. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/111250/>
- Jannah, M., Permadani, F. D., & Widohardhono, R. (2022). Motivasi berprestasi olahraga pada atlet pelajar ketika pandemi covid-19 di Jawa Timur. *Paedagogia: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 13(1), 60–65.
- Kinanti Kusumaningrum, M., & Mastuti, E. (2022). Dukungan Sosial Keluarga dengan Motivasi Berprestasi pada Atlet Selam. *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, X(no). <https://repository.unair.ac.id/119418/>
- Kretschmann, R. (2012). Digital Sport-Management Games and Their Contribution to Prospective Sport-Managers' Competence Development. *Advances in Physical Education*, 2(4), 179–186. <https://doi.org/10.4236/APE.2012.24031>
- Kusumaningrum, M. (2023). *Hubungan antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Motivasi Berprestasi pada Atlet Selam*. <https://repository.unair.ac.id/119418/>
- Maritime, S. W.-J. M. I. (Indonesian, & 2020, undefined. (n.d.). Membangun kembali budaya maritim Indonesia melalui kebijakan kelautan Indonesia dengan strategi pertahanan maritim Indonesia: perspektif pertahanan maritim. *Jurnalmaritim.Tnial.Mil.Id*. Retrieved November 23, 2024, from <https://jurnalmaritim.tnial.mil.id/index.php/IMJ/article/view/35>
- Markum, M. (2024). *Serba-Serbi Psikologi Olahraga*. <https://www.google.com/books?hl=id&lr=&id=HXgCEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Atlet+muda+berbakat+merupakan+proyeksi+pembinaan+jangka+p>

- anjang&ots=ghNj9yeH5f&sig=G7C5NKygD7rOMQB0wVW6xWHKZ2M  
Martinus, S., Rahayu, T., Rumini, M., & Rustiadi, T. (2021). *Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Renang*.  
[https://www.google.com/books?hl=id&lr=&id=2j5BEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA2&dq=T+rahayu:+Karna+tak+ada+proses+pembinaan+atlet+tanpa+adanya+dana+atau+dukungan+dari+sumber+pendanaan&ots=ovpQ1qSAsN&sig=sbo1W0T4poAp2wQozaKGvL\\_jwJc](https://www.google.com/books?hl=id&lr=&id=2j5BEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA2&dq=T+rahayu:+Karna+tak+ada+proses+pembinaan+atlet+tanpa+adanya+dana+atau+dukungan+dari+sumber+pendanaan&ots=ovpQ1qSAsN&sig=sbo1W0T4poAp2wQozaKGvL_jwJc)
- Mylsidayu, A. (2022). *Psikologi olahraga*.  
[https://www.google.com/books?hl=id&lr=&id=R2h9EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Motivasi+yang+positif+yang+diterima+oleh+seorang+atlet+sangatlah+penting+bagi+peningkatkn+prestasinya&ots=JIXF6BV9kn&sig=t\\_59117CrSqEjp81aith32xliYc](https://www.google.com/books?hl=id&lr=&id=R2h9EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Motivasi+yang+positif+yang+diterima+oleh+seorang+atlet+sangatlah+penting+bagi+peningkatkn+prestasinya&ots=JIXF6BV9kn&sig=t_59117CrSqEjp81aith32xliYc)
- Nugroho, U. (2019). *Manajemen olahraga prestasi dan rekreasi*.  
<https://www.google.com/books?hl=id&lr=&id=uLzoDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Prestasi+Atlet+yang+baik+tercipta+dari+rencana+serta+pembiayaan+secara+berkelanjutan+dan+konsisten&ots=be2A2Wpj4j&sig=7z5hNhKQ4WiEyOyxxhwS-phpkSI>
- Nurkencana, W., & Sunartana, P. P. N. (1990). *Evaluasi hasil belajar*. Surabaya: *Usaha Nasional*.
- Parena, A. T. R. (2017). Manajemen Program Pembinaan Olahraga Panahan pada Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) Provinsi Jawa Tengah. *Journal.Unnes.Ac.Id*. <https://journal.unnes.ac.id/sju/jpes/article/view/17314>
- Parmasta, K., ... G. P.-U. J., & 2021, undefined. (n.d.). Pariwisata Bali Utara. *Ejournal.Warmadewa.Ac.Id*. Retrieved November 23, 2024, from <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/undagi/article/view/4308>
- PUTRI, H. (2021). *KOMUNIKASI PELATIH NASIONAL BULUTANGKIS KEPADA ATLET NASIONAL BULUTANGKIS UNTUK MENJAGA MOTIVASI DALAM BERPRESTASI DIMASA ....* <https://repository.upnjatim.ac.id/2954/>
- Raharjo, L. W. (2024). *HUBUNGAN KONDISI EKONOMI ORANG TUA TERHADAP MINAT SEPAK BOLA DI UNIREKAS FC KECAMATAN SENORI KABUPATEN TUBAN TAHUN 2024*. Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Saharullah, S. (2020). *Dasar-Dasar Ilmu Kepeatihan*.  
<https://eprints.unm.ac.id/18281/>
- Sardiman, A. M. (2019). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. PT RajaGrafindo Persada.
- Sudjana, N. (2010). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*.
- Sugiarto, A. (2020). *Sinergitas Pelatih dengan Atlet Dalam Upaya Meraih Prestasi Puncak*. *Cendikia.Ikipgrikaltim.Ac.Id*.  
<https://cendikia.ikipgrikaltim.ac.id/index.php/cendikia/article/view/87>
- Sumbayak, Y. C., Awaliah, D., & Alpih, D. N. (2024). Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Pada Atlet Sepakbola: Literatur Review. *JURNAL ILMIAH NUSANTARA*, 1(4), 426–433.
- Wiarti, L. (2015). *DAMPAK PARIWISATA BAHARI TERHADAP ASPEK SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT LOKAL DI KAWASAN LOVINA KABUPATEN BULELENG*. [http://repo.ppb.ac.id/208/1/LAPORAN PENELITIAN 2015 DAMPAK PARIWISATA BAHARI TERHADAP ASPEK SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT](http://repo.ppb.ac.id/208/1/LAPORAN%20PENELITIAN%202015%20DAMPAK%20PARIWISATA%20BAHARI%20TERHADAP%20ASPEK%20SOSIAL%20BUDAYA%20MASYARAKAT)

LOKAL DI KAWASAN LOVINA KABUPATEN BULELENG.pdf

Yasiroh, U. G. S. (2019). Identifikasi Faktor Penunjang Dan Penghambat Prestasi Bola Basket Putri Di Smkn 1 Boyolangu Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Prestasi Journal.Unesa.Ac.Id*. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/26584>